

**IMPLEMENTASI PENATAAN AKSES
MELALUI AGROWISATA BUDIDAYA ANGGUR
DI KELURAHAN DUYU KECAMATAN TATANGA KOTA PALU**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan
di Bidang Pertanahan pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh :

FEBIANA RAHMA NAZILA

22314232

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
POLITEKNIK AGRARIA STPN**

2026

ABSTRACT

Indonesia has substantial agrarian resource potential to improve community welfare through the Agrarian Reform program, particularly through access reform that supports local potential-based business development. One of its implementations is grape-based agritourism in Duyu Village, Tatanga District, Palu City, as part of post-disaster economic recovery. This study aims to analyze the impact of agritourism on community welfare, identify obstacles in grape cultivation business development, formulate development solutions, and examine the sustainability of agritourism from social and economic perspectives.

This study employed a qualitative descriptive approach. The research was conducted in Duyu Village, Tatanga District, Palu City. Data were collected through interviews, observations, and documentation involving purposively selected informants from the government, the Palu City Land Office, farmer groups, and beneficiary communities. Data were analyzed using interactive techniques consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that grape-based agritourism contributes to community welfare by increasing income, employment opportunities, business development, community participation, human resource capacity, and farmer group institutions. Agritourism management involves a division of roles between men and women according to their respective responsibilities. However, its development still faces challenges related to limited human resources, capital, institutional support, marketing, and technical cultivation. These challenges are addressed through capacity building, institutional strengthening, financial support, expanded promotion and marketing, and stronger stakeholder collaboration. Agritourism has promising economic and social sustainability but still requires continuous support through improved access to capital, human resource development, market expansion, business innovation, and supportive government policies.

Keywords: *community empowerment, agritourism, agrarian resources, Agrarian Reform, sustainability.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRACT	ix
INTISARI.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian.....	4
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Literatur.....	6
B. Kerangka Teoritis.....	11
C. Kerangka Pemikiran	32
D. Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Format Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian dan Objek Penelitian.....	38
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
D. Definisi Operasional	40
E. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	51

A. Sejarah Kelurahan Duyu.....	51
B. Kondisi Geografis.....	52
1. Letak dan Kondisi Geografis Kelurahan Duyu.....	52
2. Demografi	54
3. Sektor Usaha Di Kelurahan Duyu.....	55
C. Gambaran Program Penataan Akses.....	57
D. Gambaran umum Informan.....	58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Dampak Pengembangan Agrowisata bagi Masyarakat.....	60
B. Hambatan Dalam Pengembangan Usaha Budidaya Anggur Melalui Agrowisata Di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu	68
C. Solusi Pengembangan Usaha Budidaya Anggur Melalui Agrowisata di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu.....	76
D. Keberlanjutan Usaha Agrowisata Secara Sosial Dan Ekonomi Di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu	81
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang dikaruniai sumber daya alam yang melimpah, terutama tanah, yang memiliki peran strategis dalam mendukung kesejahteraan dan kemakmuran penduduk. Tanah tidak hanya dipandang sebagai aset ekonomi, tetapi juga memiliki nilai sosial yang melekat di dalamnya. Hal tersebut ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (UUPA), khususnya Pasal 1 ayat (1) yang menyatakan bahwa “semua tanah dalam wilayah Negara Indonesia adalah tanah bersama dari seluruh rakyat Indonesia” (Rejekiingsih 2016). Oleh karena itu, pengelolaan dan pemanfaatan tanah harus dilakukan dengan memperhatikan kepentingan bersama serta menghindari ketimpangan dan kerugian bagi kelompok masyarakat tertentu.

Namun demikian, melimpahnya sumber daya alam belum sepenuhnya berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Kemiskinan masih menjadi persoalan struktural yang memerlukan perhatian serius. Data Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa pada tahun 2025 tingkat kemiskinan di Indonesia tercatat sebesar 8,57 persen, mengalami penurunan sebesar 0,46 persen dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 9,03 persen. Meskipun menunjukkan adanya penurunan, laju tersebut masih tergolong lambat. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pengelolaan sumber daya alam, khususnya tanah, belum sepenuhnya memberikan manfaat yang optimal dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya kebijakan yang lebih terintegrasi agar sektor pertanahan mampu berkontribusi secara nyata terhadap pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

Dalam konteks kebijakan nasional, peran tanah semakin mendapat perhatian seiring dengan agenda pembangunan jangka panjang. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor IX/MPR/2001 tentang Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam menjadi tonggak penting dalam pelaksanaan Reforma Agraria di Indonesia (Achyani 2001). Selain itu, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) menekankan pentingnya pemerataan akses

terhadap sumber daya agraria sebagai prasyarat untuk mencapai keadilan sosial dan peningkatan kesejahteraan rakyat (Arif Haryana 2022). Dengan demikian, Reforma Agraria ditempatkan sebagai bagian integral dari pembangunan nasional yang berkelanjutan dengan orientasi pada pemerataan dan keadilan sosial (Khairunia et al. 2024)

Dalam praktiknya, Reforma Agraria menjadi salah satu motor penggerak utama dalam mendukung Asta Cita Kabinet Merah Putih, khususnya Asta Cita Keenam yang menekankan pembangunan dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pengentasan kemiskinan, serta Asta Cita Kedua yang berkaitan dengan ketahanan pangan. Reforma Agraria dilaksanakan sebagai kebijakan strategis nasional sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018, dengan tujuan menata struktur penguasaan, kepemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah agar lebih berkeadilan. Kebijakan ini tidak hanya dimaknai sebagai redistribusi tanah, tetapi juga mencakup penataan akses, yaitu upaya meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola tanah melalui akses terhadap modal, teknologi, pasar, dan sarana pendukung lainnya (Arisaputra 2016).

Pada tahap implementasi, penataan akses diarahkan pada pengembangan usaha serta kemudahan akses pemasaran yang disesuaikan dengan potensi lokal masyarakat. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan nilai jual produk, memperluas diversifikasi usaha, serta memperkuat daya saing di pasar. Dukungan permodalan dari lembaga keuangan juga menjadi faktor penting agar pelaku usaha mampu meningkatkan kapasitas ekonomi secara berkelanjutan. Selain itu, pendampingan dalam pengembangan usaha dan pemasaran, termasuk kerja sama dengan pihak pembeli, diperlukan untuk menjaga kualitas dan kontinuitas produk, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan komunitas di kawasan Reforma Agraria.

Pelaksanaan Reforma Agraria melalui penataan akses dapat dilihat pada Program Reforma Agraria di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu. Program ini merupakan hasil kolaborasi antara Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) dan Gugus Tugas Reforma Agraria (GTRA) Kota Palu. Kelurahan Duyu dipilih sebagai lokasi pelaksanaan karena

merupakan wilayah terdampak bencana gempa, likuifaksi, dan tsunami tahun 2018 yang menyebabkan perubahan fungsi lahan dan penurunan nilai ekonomi. Melalui Reforma Agraria, lahan pasca bencana tersebut diidentifikasi, dilegalisasi, dan diarahkan kembali menjadi lahan produktif guna mendukung pemulihan ekonomi masyarakat (Pinuji dan De Vries 2023)

Salah satu bentuk konkret penataan akses di Kelurahan Duyu adalah pengembangan budidaya tanaman anggur oleh kelompok tani “Duyu Bangkit” yang kemudian berkembang menjadi kawasan agrowisata kebun anggur. Kawasan ini tidak hanya berfungsi sebagai lahan pertanian produktif, tetapi juga sebagai destinasi wisata edukatif yang mengintegrasikan pertanian, rekreasi, dan pemberdayaan masyarakat. Agrowisata ini mampu menciptakan lapangan kerja baru serta meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui penjualan hasil panen dan produk olahan (Rosidah, Mardin, dan Chairul Achsan 2023). Dukungan pemerintah melalui ATR/BPN dan GTRA diberikan dalam bentuk pelatihan budidaya, bantuan bibit unggul, penyediaan infrastruktur sederhana, serta fasilitasi akses permodalan dan manajemen usaha untuk memperluas pemasaran produk (Kantor Pertanahan 2023).

Program penataan akses di Kelurahan Duyu dilaksanakan selama enam bulan melalui Program Pengembangan Usaha dan Fasilitasi Akses Reforma Agraria Tahun 2024 dengan melibatkan 12 kepala keluarga sebagai penerima manfaat langsung. Evaluasi awal menunjukkan adanya peningkatan pendapatan masyarakat serta dampak sosial berupa meningkatnya kebersamaan dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi dan wisata lokal (Kantor Pertanahan 2024). Meskipun demikian, program ini masih menghadapi kendala, terutama terkait keterbatasan permodalan, inovasi produk, dan strategi promosi pariwisata, sehingga diperlukan penguatan kerja sama lintas sektor agar keberlanjutan usaha dapat terjamin.

Walaupun banyak studi yang telah membahas peran Reforma Agraria dan pengembangan agrowisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kajian yang secara spesifik mengaitkan penataan akses Reforma Agraria dengan pengembangan agrowisata pasca bencana masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki relevansi untuk mengisi kekosongan kajian empiris tersebut, khususnya dalam konteks pemberdayaan masyarakat berbasis pengelolaan sumber

daya agraria. Pengembangan agrowisata dinilai memiliki potensi besar dalam meningkatkan nilai tambah hasil pertanian, memperluas lapangan kerja, dan memperkuat ketahanan ekonomi masyarakat desa (Ma'mun Islahul Umam 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Program Reforma Agraria di Kelurahan Duyu dalam konteks pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan agrowisata berbasis budidaya tanaman anggur, guna mengevaluasi sejauh mana program tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan sosial, ekonomi masyarakat pasca bencana. Atas dasar itu, penelitian ini mengambil judul “Implementasi Penataan Akses Melalui Agrowisata Budidaya Anggur Di Kelurahan Duyu Kecamatan Tatanga Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah.”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan agrowisata berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam usaha budidaya anggur melalui agrowisata di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu?
3. Bagaimana solusi usaha budidaya anggur melalui agrowisata di Kelurahan Duyu, kecamatan Tatanga, Kota Palu?
4. Bagaimana Keberlanjutan usaha Agrowisata secara sosial dan ekonomi di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Menganalisis dampak pengembangan agrowisata berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu.
 - b. Menganalisis hambatan yang dihadapi dalam pengembangan usaha budidaya anggur melalui agrowisata di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu.
 - c. Untuk menentukan solusi usaha budidaya anggur melalui agrowisata di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu.

- d. Menganalisis keberlanjutan usaha agrowisata ditinjau dari aspek sosial dan ekonomi di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu.
2. Manfaat Penelitian
- a. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan pengembangan agrowisata berbasis pemanfaatan budidaya anggur, khususnya sebagai alternatif upaya peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat di Kelurahan Duyu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu.
 - b. Secara teoretis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengembangan konsep dan pemahaman keilmuan dalam bidang agraria dan pemberdayaan masyarakat, khususnya terkait pemanfaatan budidaya anggur sebagai dasar pengembangan potensi wilayah melalui kegiatan agrowisata.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengembangan agrowisata berbasis budidaya tanaman anggur di Kelurahan Duyu berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya agraria sebagai implementasi penataan akses Reforma Agraria. Pengembangan dilakukan melalui pemanfaatan lahan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta dukungan pemerintah kelurahan, Kantor Pertanahan Kota Palu, Kelompok Tani Duyu Bangkit, dan masyarakat. Sinergi tersebut mampu meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, memperluas peluang usaha, serta meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian. Dari aspek sosial, pengembangan agrowisata mendorong partisipasi masyarakat, penguatan kelembagaan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, kerja sama, serta pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya agraria secara berkelanjutan.
2. Pengembangan usaha budidaya anggur melalui agrowisata di Kelurahan Duyu masih menghadapi berbagai hambatan berupa keterbatasan anggaran dan permodalan, kapasitas sumber daya manusia, koordinasi kelembagaan, pemasaran hasil produksi, serangan hama dan penyakit tanaman, tingginya biaya pemeliharaan, serta persaingan dengan produk anggur dari luar daerah. Hambatan tersebut menyebabkan pengembangan usaha belum optimal sehingga diperlukan dukungan akses terhadap modal, pengetahuan, teknologi, pasar, dan kelembagaan secara berkelanjutan.
3. Solusi pengembangan usaha budidaya anggur melalui agrowisata dilakukan melalui penguatan pendampingan, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dukungan anggaran dan permodalan, penguatan kelembagaan kelompok tani, serta perluasan promosi dan akses pasar. Upaya tersebut memerlukan sinergi antara pemerintah, Kantor Pertanahan Kota Palu, kelompok tani, masyarakat, dan pemangku kepentingan melalui pelatihan, pendampingan, fasilitasi kebijakan, koordinasi lintas sektor, serta perlindungan terhadap produk lokal untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

4. Keberlanjutan usaha agrowisata di Kelurahan Duyu memiliki prospek yang baik dari aspek ekonomi dan sosial. Dari aspek ekonomi, keberlanjutan ditunjukkan melalui peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan berkembangnya aktivitas ekonomi lokal. Dari aspek sosial, keberlanjutan tercermin pada meningkatnya partisipasi masyarakat, penguatan kelembagaan kelompok tani, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta kolaborasi antara masyarakat, pemerintah, dan instansi terkait. Namun, keberlanjutan usaha tetap memerlukan dukungan permodalan, perluasan pasar, inovasi usaha, promosi produk lokal, dan kebijakan pemerintah agar manfaat ekonomi dan sosial dapat dipertahankan secara berkelanjutan.

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Pemerintah daerah bersama Kantor Pertanahan Kota Palu dan instansi terkait perlu meningkatkan pendampingan, memperkuat koordinasi lintas sektor, serta memberikan dukungan yang berkelanjutan dalam bentuk pelatihan, bantuan sarana dan prasarana, serta pengembangan akses pemasaran. Selain itu, diperlukan kebijakan yang mendukung pengembangan komoditas lokal agar mampu meningkatkan daya saing produk anggur dari Kelurahan Duyu.

2. Bagi Kelompok Tani Budidaya Anggur

Kelompok Tani Budidaya Anggur diharapkan terus meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, memperkuat kelembagaan kelompok, serta melakukan inovasi dalam pengelolaan dan diversifikasi produk berbasis anggur. Selain itu, perlu dilakukan pengembangan strategi pemasaran yang lebih luas agar hasil produksi tidak hanya dipasarkan di kawasan agrowisata, tetapi juga dapat menjangkau pasar yang lebih besar.

3. Bagi Masyarakat Kelurahan Duyu

Masyarakat diharapkan dapat terus meningkatkan partisipasi dan kerja sama dalam pengelolaan agrowisata sehingga manfaat ekonomi dan sosial yang dihasilkan dapat dirasakan secara merata. Keterlibatan masyarakat

secara aktif juga diperlukan untuk menjaga keberlanjutan usaha dan pelestarian potensi lokal yang dimiliki Kelurahan Duyu.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji pengembangan agrowisata berbasis sumber daya agraria dari aspek yang lebih luas, seperti analisis ekonomi, strategi pemasaran, serta peran penataan akses Reforma Agraria dalam mendukung keberlanjutan usaha masyarakat pascabencana. Selain itu, penelitian mendatang dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak pengembangan agrowisata terhadap kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. 2021. *Metode penelitian kualitatif*. Makassar. CV. Syakir Media Press.
- Achyani, Yuni Eka. 2001. "Pembaruan Agraria Dan Pengelolaan Sumberdaya Alam." *"Majalah/Jurnal Asyut Tentang Kajian Lingkungan"* (2): 43.
- Amirah, Ilma. 2025. *Penataan Akses Reforma Agraria Melalui Pengembangan Budi Daya Dan Diversifikasi Produk Olahan Jamur Tiram Di Desa Gilang, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung*. Skripsi. " 32(3): 167–86. Sekolah Tinggi Pertanian Nasional.
- Andini, Dhita. 2024. "Analisis Pelaksanaan Program Destinasi Agro Edu Wisata Kebun Bang Jani Terhadap Kesadaran Lingkungan Pengunjung (Generasi Muda) Di Kabupaten Bangkalan." *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*: 221–29. Doi:10.37046/Agr.V0i0.25911.
- Arif Haryana. 2022. *"Impact Analysis Of Strategic Policy Of Natural Resources And Environment In The Indonesian Long-Term Development Plan Of 2005-2025."* *The Journal Of Indonesia Sustainable Development Planning* 3(2): 136–48. Doi:10.46456/Jisdep.V3i2.300.
- Arisaputra, Muhammad Ilham. 2016. "Access Reform Dalam Kerangka Reforma Agraria Untuk Mewujudkan Keadilan Sosial." *Perspektif* 21(2): 83. Doi:10.30742/Perspektif.V21i2.188.
- Atikah, Ulayya. 2024. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Olahan Daun Teh Dalam Rangka Meningkatkan Potensi Agrowisata." 4: 146–60.
- Avita, Listiawan Agustin, And R Yuniardi Rusdianto. 2023. "Analisis Potensi Agrowisata Di Desa Pandean, Kecamatan Gondang, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1(7): 124–29.
- Ayu, Dewa, Eka Agustini, Ni Ketut, And Sari Adnyani. 2021. "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Media Ganesha Fhis Pembangunan Agrowisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Buleleng." 2: 1–10. <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/P2mfhis/about>.
- Bimbi, Agung Suprojo, And Roro Merry Chornelia. 2017. "Pengaruh Wisata Petik Jambu (Agrowisata) Terhadap Pemberdayaan Dan Perubahan Sosial Masyarakat

- Di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 6(2): 1–9. Wwww.Publikasi.Unitri.Ac.Id.
- Borras, S. M., And J. C. Franco. 2010. “*Contemporary Discourses And Contestations Around Pro-Poor Land Policies And Land Governance.*” (Cc).
- Clark, J. 2000. *Civil society, NGOs, and development in Ethiopia: A snapshot view.* World Development.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches.* Sage publications.
- Damaiyanti, Novi, Risky Antonio Pauji, Maida Malihah, Melvy Jumiaty, Alif Defandra, M Rofofiif Syah, Muthia Meiska, Et Al. 2023. “Pengembangan Agrowisata Berbasis Digital Di Desa Mentayan Kabupaten Bengkalis Riau.” *Journal Of Rural And Urban Community Empowerment* 5(2): 146–50. Doi: <https://doi.org/10.31258/>
- Deininger, Klaus. 2014. “*Identifying And Addressing Land Governance Constraints To Support Intensification And Land Market Operation : Evidence From 10 African Countries Q.*” *Food Policy* 48: 76–87. Doi:10.1016/J.Foodpol.2014.03.003.
- Dfid, U K. 1999. “*Sustainable Livelihoods Guidance Sheets.*” London: Dfid 445: 710.
- Elvira, Santi, Ramadhani Eka Putra, And Heri Rahman. 2022. “Analisis Status Keberlanjutan Agrowisata Berbasis Pertanian Berkelanjutan: Studi Kasus Kebun Strawberry Upang.” *Jsep (Journal Of Social And Agricultural Economics)* 15(2): 123. Doi:10.19184/Jsep.V15i2.30767.
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan masyarakat: Menggali potensi lokal desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135-143. Doi: <http://dx.doi.org/10.25157/moderat.v6i1.3319>.
- Freire, Paolo. 2009. “*Pedagogy Of The Oppressed.*” 2(2): 163–74.
- Giddens, Anthony. 1984. “*The Constitution Of Society Elements Of The Theory Of Structuration.*”
- Imperatives, S. 1987. “*Report Of The World Commission On Environment And Development : Our Common Future.*” *Development And International Co-Operation:*

- Irham, Fariz, M R Zidan Dairobby, Rahmat Gus Fauzan, And Raizky Rienaldy Pramasha. 2024. "Peran Sumber Daya Alam Dalam Mendorong Perekonomian Nasional:" *Jma* 2(11): 3031–5220. Doi: <https://doi.org/10.62281/v2i11.969>.
- Iskandar, Yoga Zulvian, Asep Supriatna, Nurmaidah, Siti Hamidah, And Nina Marlina. 2023. "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Wisata Desa." 1(1): 8–12.
- Jr Borrás, Saturnino M. 2005. "Can Redistributive Reform Be Achieved Via Market-Based Voluntary Land Transfer Schemes? Evidence And Lessons From The Philippines." 41(1): 90–134. Doi:10.1080/0022038042000276581.
- Jr, Saturnino M. Borrás, And Jennifer Franco. 2010. "Towards A Broader View Of The Politics Of Global Land Grab: Rethinking Land Issues , Reframing Resistance." (001): 1–39.
- Junaedi, Sony, Endah Dwi Hayati, And Muslimah Muslimah. 2020. "Pemberdayaan Lokal Masyarakat Kelurahan Wonolopo Kecamatan Mijen Kota Semarang Melalui Pengembangan Desa Agrowisata." *Abdi: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat* 2(2): 120–29. Doi:10.24036/Abdi.V2i2.67.
- Kantor Pertanahan Kota Palu. 2023. *Laporan akhir kegiatan penanganan akses reforma agraria tahun ketiga: Pengembangan usaha dan fasilitasi akses pemasaran*. Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Kantor Pertanahan, Kota Palu. 2024. "Laporan Akhir Pengembangan Usaha Dan Akses Pemasaran."
- Khairunia, Syifa Zahrani, Rahel Rezky Simanjuntak, Sefrina Linda Adilla Putri, Angelica Nathaniella, And Azzahra Cantika Madhina. 2024. "Optimalisasi Reforma Agraria Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Kerangka Hukum Tanah Nasional." *Van Java Law Journal* 1(02): 130–42. Doi:10.64578/Vjlj.V1i02.114.
- Lipton, Michael. 1974. "Towards A Theory Of Land Reform." *Agrarian Reform And Agrarian Reformism*: 269–315.
- Lotto, Linda S., Matthew B. Miles, And A. Michael Huberman. 1994. "Qualitative Data Analysis: A Sourcebook Of New Methods." *Educational Evaluation And Policy Analysis* 8(3): 329. Doi:10.2307/1163741.
- Ma'mun Islahul Umam, Nafi'ah. 2024. "Peluang Dan Tantangan Pengembangan

- Agrowisata Kebun Kelengkeng Di Eks Lokalisasi Kedungbanteng.” *Social Science Academic*.
- Mardikanto, Totok, And Poerwoko Soebianto. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Mardikanto, Totok, And Poerwoko Soebiato. 2017. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik (Cetakan Ke-4).” *Bandung: Pt. Alfabeta*.
- Masrukhan, M, Loso Judijanto, Stephanny Inagama Timisela, I Gusti Ayu, And Lia Yasmita. 2024. “Evaluasi Dampak Program Kesejahteraan Sosial Terhadap Kemiskinan Dan Ketimpangan Sosial: Perspektif Ekonomi Aryadimas Suprayitno Sties Putera Bangsa Tegal , Iposs Jakarta , 3 Universitas Cenderawasih Jayapura , 4 Universitas Tabanan , 5 Universitas Sumat.” : 1193–99.
- Mckay, Ben. 2016. “*The Voluntary Guidelines On The Responsible Governance Of Tenure Of Land , Fisheries And Forests In The Context Of National Food Security In Colombia : Towards Democratic Land-Based Resource Control.*” (February).
- Moleong, Lexy J. 2019a. “Metode Penelitian Edisi Kualitatif Edisi Revisi.” *Bandung: Pt Remaja Rosdakarya*.
- Moleong, Lexy J. 2019b. “Moleong,” *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*.” *Bandung: Remaja Rosdakarya. Pt. Remaja Rosda Karya* 58.
- Muntoro, Yudi S Pranto. 2013. “Analisis Pengembangan Desa Agrowisata Berbasis Potensi Lokal Studi Desa Jada Bahrin Kabupaten Bangka.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 13(3), 71–77. ISSN 1411-8939.
- Muzha K Et Al. 2013. “Pengembangan Agrowisata Dengan Pendekatan Community Based Tourism (Studi Pada Dinas Pariwisata Kota Batu Dan Kusuma Agrowisata Batu).” *Jap* 1(3): 135–41.
- Nasution, Dr. Abdul Fattah. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Nugroho, Iwan, Purnawan Dwikora Negara, And Hefifa Rhesa Yuniar. 2018. “The Planning And The Development Of The Ecotourism And Tourism Village In Indonesia : A Policy Review.” 1(1): 43–51. Doi:10.31328/Jsed.V1i1.532.
- Nugroho, R. A., & Rahmat, P. N. (2024). Strategi Percepatan Penataan Akses Hasil

- Redistribusi Tanah Indikasi Telantar di Desa Bilok Petung. *Jurnal Pertanahan*, 14(2), 94-108.
- Nur, Hisyam. 2024. "Masyarakat Sebagai Agen Of Change Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja Di Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon." *Masile* 5(2): 33–43.
- Okazaki, Etsuko. 2008. "A Community-Based Tourism Model : Its Conception And Use." 16(5): 511–29. Doi:10.2167/Jost782.0.
- Pinuji, Sukmo, And Walter Timo De Vries. 2023. "Evaluating How Tenure Security In Disaster Management Depends On Land Governance Based On Indonesian Case Study." *Bhumi: Jurnal Agraria Dan Pertanahan* 9(1): 1–30. Doi:10.31292/Bhumi.V9i1.619.
- Putri, B. T., Salim, M. N., & Pujiriyani, D. W. (2025). Kesiapan Masyarakat Dalam Program Penataan Akses Reforma Agraria di Desa Krikilan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. *Tunas Agraria*, 8(3), 345-363.
- Rappaport, Julian. 1987. "Terms Of Empowerment/Exemplars Of Prevention: Toward A Theory For Community Psychology." *American Journal Of Community Psychology* 15(2): 121–48.
- Ratih, Apri Utami, Novikarumsari, And Dwi Nurul. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Lego Menuju Agrowisata Berkelanjutan Dalam Perspektif Pentahelix Model Di Gombongsari , Kabupaten Banyuwangi Agrotourism In The Perspective Of The Pentahelix Model In Gombongsari , Banyuwangi Regency." 3(1): 61–74.
- Rawls, J. 1971. *A Theory Of Justice*. Cambridge, Ma: Harvard University Press.
- Rejekiingsih, Triana. 2016. "Asas Fungsi Sosial Hak Atas Tanah Pada Negara Hukum (Suatu Tinjauan Dari Teori, Yuridis Dan Penerapannya Di Indonesia)." *Вестник Росздравнадзора* 17(2): 5–9.
- Ribot, Jesse C, And Nancy Lee Peluso. 2003. "A Theory of Access *." 68(2): 153–81.
- Ridwan, M., Suhar, A. M., Ulu, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah. *Jurnal Masohi*, 2(1), 42-51.
- Rosidah, Amilatur, Rifai Mardin, And Andi Chairul Achsan. 2023. "Strategi Pengembangan Kebun Tanaman Anggur Dalam Lingkup Reforma Agraria Di

- Kelurahan Duyu Kota Palu.” *Jurnal Peweka Tadulako* 2(1): 168–76.
Doi:10.22487/Peweka.V2i1.16.
- Rumelan, F, G Santoso, And R Rajab. 2023. “Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan.” *Jurnal Pendidikan Transformatif* 2(4): 421–24.
- Rusyidi, Binahayati, And Muhammad Fedryansah. 2018. “Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat.” *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial* 1(3): 155–65.
- S. Seber, Iwan, Muhammad Zais Samiun, And Karim Abubakar. 2023. “Pelatihan Peningkatan Kapasitas Desa Dan Bumdes Di Kecamatan.” 2(1).
- Sachs, Jeffrey D. 2014. “Education The Age Of Sustainable Development.” (January): 2–5.
- Santosa, Imam, And Rawuh Edy Priyono. 2012. “Diseminasi Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengelolaan Agrowisata Imam.” *Mimbar* 28(2): 181–90.
- Saputra, Geri Barnas, Muksin, And Merry Muspita. 2018. “Pengembangan Agrowisata Di Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember.” *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis* 2(4): 325–31. Doi:10.21776/Ub.Jepa.2018.002.04.7.
- Satriyo, Galih, Suwarso, Fandi Ahmad, And Saiful Rohman. 2020. “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Agrowisata Berkonsep Green Marketing (Organik) Di Kecamatan Licin.” *Jurnal Bisnis Terapan* 4(1): 57–68. Doi:10.24123/Jbt.V4i1.2483.
- Sembiring, Julius. 2016. “Hak Menguasai Negara Atas Sumber Daya Agraria.” *Bhumi: Jurnal Agraria Dan Pertanahan* 2(2): 119–32.
- Shohibuddin, Mohamad. 2019. “Memahami Dan Menanggulangi Persoalan Ketimpangan Agraria (2).” *Bhumi: Jurnal Agraria Dan Pertanahan* 5(2): 136–49.
- Sianipar, R., \& Salim, V.(2019). Faktor Etos Kerja Dan Lingkungan Kerja Dalam Membentuk ‘Loyalitas Kerja’ pegawai Pada Pt Timur Raya Alam Damai. Anuar, S. 2019. T.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(6): 3674.
- Sihaloho, Martua, And Rai Sita. 2021. “Hubungan Reforma Agraria Dengan Peningkatan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani (Kasus : Lahan Eks Hgu Di Desa Pasawahan , Kecamatan Banjaranyar , Kabupaten Ciamis , Provinsi Jawa

- Barat) The Relation Of Agrarian Reform And Improvement Peasant Household We.” 05(02): 433–49.
- Sipahutar, Tetty Tiurma Uli, And Benny Rm Nainggolan. 2023. “Pengembangan Ekonomi Desa Melalui Pendampingan.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (Jpkmn)* 4(1): 149–54.
- Sugiyono. 2019. “Sugiyono.(2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R\&D. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2009. “Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat.” Refika Aditama.
- Sumarto, Sudarno. 2012. “Economic Growth And Poverty Reduction In Indonesia Before And After The Asian Financial Crisis.” (June).
- Sumodiningrat, Gunawan. 1999. “Pemberdayaan Masyarakat Dan Jaring Pengaman Sosial.” (*No Title*).
- Surya Yudha Regif, Faiz Albar Nasution, And Immanuel Cristwo Bangun. 2023. “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Komunitas Lokal Melalui Adopsi Praktik Agrowisata Di Desa Wisata Denai Lama.” *Jurnal Kajian Agraria Dan Kedaulatan Pangan (Jkarp)* 2(2): 34–40. Doi:10.32734/Jkarp.V2i2.14284.
- Totok, Mardikanto, And Soebiato Poerwoko. 2013. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik.” *Bandung: Alfabeta*: 114–15.
- Widyaningsih, Heni. 2019. “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Sosial Budaya Di Desa Sendangagung, Minggir, Sleman.” *Journal Of Indonesian Tourism, Hospitality And Recreation* 2(1). Doi: <https://doi.org/10.17509/jithor.v2i1.16433>
- Wildam, Andi Arwinda, Akmal Umar, And Edi Jusriadi. 2025. “Peningkatan Kapasitas Kelompok Wanita Tani Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Daerah Sudiang Makassar Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia - Yapmi Makassar , Indonesia Dengan Pendekatan Partisipatif , Di Mana Anggota Kelompok Wanita Tani (Kwt).” 5.
- Zimmerman, A Marc. 2000. “Empowerment Theory.” (1984): 43–44.

Peraturan Perundang-Undangan

Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. (2001). Ketetapan Majelis

- Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor IX/MPR/2001 tentang Pembaruan Agraria dan Pengelolaan Sumber Daya Alam. Jakarta: MPR RI.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1945). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1960). Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2018). Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 172. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2023). Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2023 tentang Percepatan Pelaksanaan Reforma Agraria. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023. Jakarta: Sekretariat Negara.